

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis didalam penelitian yang spesifikasi kegiatannya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir. Dengan pembuatan desain penelitian yang baik terstruktur baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai dari pengumpulan data hingga analisis data). Dan variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu dengan skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.⁶⁹

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi, return dan risiko terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah studi pada nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif.

⁶⁹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 31

Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan dalam penelitiannya untuk mengetahui pengaruh atau bisa juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan penelitian asosiatif ini memiliki suatu tingkatan yang tinggi dalam penelitian dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian asosiatif ini bisa dibangun dengan suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan maupunn meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁰

Bentuk hubungan dari penelitian ini adalah hubungan kasual, yaitu untuk mengetahui sebab dan akibat yang bisa ditimbulkan dari variabel bebas atau independen yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2), return (X3), dan risiko (X4) terhadap keputusan menjadi investor dipasar modal syariah studi kasus pada nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang generalisasi terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai kualitas dan karakteristik yang bisa digunakan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan bisa ditarik kesimpulannya. Dan bisa juga dikatakan bahwa populasi bukan hanya orang, namun juga objek atau benda-benda alam yang lainnya.⁷¹

Adapun jumlah populasi didalam penelitian ini adalah sebanyak 16.421 investor per 2020. Populasi ini merupakan jumlah total keseluruhan investor yang berinvestasi di PT Reliance Sekuitas Tbk Malang.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 105

⁷¹*Ibid*, hlm. 119

2. Sampel

Sampel adalah suatu yang ada dibagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang mungkin kurang sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasibakan menyebabkan hasil atau penelitian yang tidak bisa dapat dipercaya dan kesimpulannya bisa saja keliru, hal ini karena tidak bisa mewakili populasi.⁷²

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan adanya permasalahan situasi kondisi, keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu nasabah yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah 30 nasabah di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling ialah suatu teknik dalam mengambil sampel. Dalam menentukan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ada berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam peneelitan dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *dispropodionate stratified random*, and *area rondem*. Sedangkan *nonprobability sampling* yaitu meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *convenience sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.⁷³

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,hlm. 120

⁷³Sugiyono, *Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 121

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *convenience sampling* yang merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti serta populasi yang dirasa menjadi responden sudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.⁷⁴ Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan riset dengan alasan yaitu dari pihak perusahaan hanya memperbolehkan nasabah yang boleh dijadikan responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel ini ditujukan kepada nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

C. Sumber Data dan Skala pengukurannya

1. Sumber Data

Tersedianya sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih suatu permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian dikategorikan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut.

- a. Data primer yaitu data yang bisa diperoleh dan didapatkan secara langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara, data primer ini secara khusus dan dikumpulkan oleh peneliti untuk

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 125

menjawab pertanyaan.⁷⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden yaitu investor. Metode dalam penelitian ini yaitu metode dengan cara membuat susunan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

- b. Data sekunder yaitu suatu data yang telah dilaporkan dan dikumpulkan oleh seseorang atau instansi diluar penelitian sendiri, data sekunder bisanya bisa diperoleh dari instansi, perpustakaan, *website* dan maupun pihak lainnya. Data ini bisa juga disebut data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh seorang pengumpul baik itu instansi atau pihak lainnya.⁷⁶ Data sekunder didalam penelitian ini diperoleh dengan teknis dan cara mengumpulkan informasi dari instansi terkait, *Website*, susunan literatur yang ada yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian bisa ditarik kesimpulan.⁷⁷

⁷⁵Misbahudin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013). hlm. 22

⁷⁶*Ibid*, hlm.22

⁷⁷*Ibid*, hlm.63

Terdapat dua variabel yang ada dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

Variabel bebas atau variabel independen ialah variabel penelitian yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain, dan biasanya bisa disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen.⁷⁸

“Variabel terikat atau variabel dependen ialah variabel penelitian yang timbul karena dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁷⁹

Adapun dalam penelitian ini variabel dari penelitian dapat dilihat dari bentuk klausa yaitu sebab akibat, maka penelitian ini menggunakan dua variabel. Dalam variabel independen terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2), keuntungan (X3) dan risiko (X4). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini ialah keputusan menjadi investor dalam berinvestasi dipasar modal syariah studi pada nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian adalah sesuatu yang menjadi kesepakatan dan digunakan sebagaimana acuan dalam

⁷⁸Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 34

⁷⁹*Ibid*, hlm. 66

menentukan panjang maupun pendek interval yang tersedia dalam alat ukur penelitian, sehingga alat ukur ini bisa digunakan didalam pengukuran dan akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial.⁸⁰

Dalam pengukuran jawaban serta pengisian kuesioner terhadap faktor yang mempengaruhi keputusan investor dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut:

- a. Sangat setuju diberi bobot **(SS) : 5**
- b. Setuju diberi bobot **(S) : 4**
- c. Ragu-ragu diberi bobot **(RR) : 3**
- d. Tidak setuju diberi bobot **(TS) : 2**
- e. Sangat tidak setuju diberi bobot **(STS) : 1**

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Metode dalam pengumpulan data pada prinsipnya hanya berfungsi untuk mengungkapkan informasi terkait variabel yang akan diteliti. Dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁸⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 43

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸¹ Metode observasi ini ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

Langkah awal yang bisa dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan observasi di tempat perusahaan sekuritas Malang. Peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau beberapa pertanyaan serta pertanyaan itu tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian ini disusun berdasarkan suatu acuan indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan

⁸¹ Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) , hlm. 199

kepada responden yaitu nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laopran, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya, yang bertujuan untuk mendapatkan data terkait dnegan variabel penelitian yaitu pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko dengan keputusan menjadi investor dipasar modal syariah pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya instrumen penelitian adalah suatu alat dalam penelitian atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang lebih baik, dengan bentuk yang cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada umumnya meneliti adalah pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.⁸² Untuk penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket.

⁸² Sugiyono, Metode Penelitian,hlm. 139.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Referensi
Pengetahuan	a. Informasi dari media b. Pengalaman dari orang sekitar mengenai investasi c. Gaya hidup d. Pekerjaan	Notoatmodjo. <i>Metodologi Penelitian Kesehatan</i> , (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm.44
Motivasi	a. Motivasi intrinsik (minat, sikap positif, kebutuhan) b. Motivasi ekstrinsik (motivator, stimulus)	Donni Juni Priansa, <i>Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer</i> , Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 162
Keuntungan	a. Keuntungan (Materi, spiritual, batin) b. Kemudahan dan biaya transaksi	Tandelilin, E.. <i>Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama</i> .(Yogyakarta:BPF E. 2010). hlm.133
Risiko	a. Risiko Bunga b. Risiko Pasar c. Risiko Kerugian d. Risiko Lingkungan	Reilly. K. Frank., et.al. <i>Investment analysis & Portofolio Management 6th edition</i> . (The Dryden Press. 2000) hlm.58
Keputusan Menjadi Investor	a. Pengenalan masalah b. Tujuan Keputusan c. Pencarian informasi d. Evaluasi akibat e. Perbandingan alternatif f. Keputusan Investor g. Evaluasi pasca investasi	Suyati, Th. I. Dwi Putra D., dan Suartana. “Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dyhana Pura Beach Resort Seminyak Kota Bandung”. <i>Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 1, No. 2, Oktober 2013</i> .

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data setelah data dari keseluruhan responden terkumpul dan siap untuk diolah. Kegiatan dalam analisis data adalah langkah pengolahan data yang sangat kritis dan mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi dan berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di sajikan dengan tujuan untuk memecahkan serta mengungkapkan dari permasalahan yang ada di hipotesis.⁸³ Jadi dalam penelitian ini apabila terdapat variabel bebas lebih dari satu dan penelitian ini menggunakan 4 variabel sekaligus maka yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Analisis data dalam suatu penelitian yang kuantitatif merupakan analisis statistika yang diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS seperti halnya penelitian ini yang menggunakan rumus – rumus analisis statistik untuk memberikan jawaban dari beberapa permasalahan yang ada di hipotesis. Dengan menghubungkan suatu permasalahan dan hasil yang diperoleh dari proses statistik tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan yang tersusun dengan jelas dan rapi serta adanya implikasi dan juga saran bagi kebijakan penelitian selanjutnya. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸³*Ibid*, hlm. 142

1. Uji validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur serta menjadi alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pada suatu kuesioner. Dengan kata valid artinya instrumen penelitian yang digunakan tersebut untuk mengukur yang kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁸⁴

b. Uji reliabilitas

Pengujian ini yaitu untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang konsisten dan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau andalkan dalam penelitian. Dengan mengukur 2 kali pengukuran atau lebih terhadap masalah yang sama serta menggunakan alat ukur yang sama, dengan menghasilkan pengukuran yang relatif konsisten, dan akhirnya instrumen penelitian tersebut *reliable*.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan karena melakukan pengujian variabel variabel lainnya dengan diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, dan bertujuan untuk mengetahui dan meneliti

⁸⁴*Ibid*, hlm. 55

⁸⁵Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-23 (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hlm. 100

apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak.⁸⁶ Dan untuk uji normalitas model regresi yang baik ialah yang yang memiliki distribusi normal atau bisa mendekati normal. Analisis normalitas data ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang bisa dilakukan dengan cara membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

Dalam uji normalitas data untuk mengetahui hasil data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan dan membandingkan nilai sig. Dengan taraf signifikansi α dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (random/ acak)

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji untuk variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya dengan mengkan model regresi saling berkorelasi linier yang korelasinya mendekati sempurna dengan kefisien korelasinya tinggi atau bahkan hanya satu. Dan untuk mengetahui adanya

⁸⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 110

multikolonieritas dengan dilihat pada tabel nilai VIF dan nilai Tolerance dan sebagai berikut.

- a. Jika nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas dari multikolonieritas
- b. Jika nilai $Tolerance > 1$, maka regresi bebas dari multikolonieritas
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varians atau variabel yang tidak sama untuk semua pengamatan, dengan menunjukkan hubungan yang sangat sistematis yang sesuai dengan satu atau lebihnya variabel bebas. Pengujian uji heterokedastisitas ini dapat dilihat dari hasil pengujian di dalam pola gambar scatterplot, dengan melihat adanya gambar grafik plot antaranya dengan nilai prediksi variabel bebas yaitu ZPRED dengan residualnya SREID.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua data dari responden terkumpul dan sudah tersedia maka langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier sering digunakan untuk menganalisis dan mengatasi masalah hipotesis yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas

atau variabel terkait. Selanjutnya maka bisa dianalisis menggunakan rumus analisis data berpedoman dengan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan investor)

a = Bilangan konstan

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = Koefisien korelasi berganda

X₁ = Variabel pengetahuan

X₂ = Variabel motivasi

X₃ = Variabel keuntungan

X₄ = Variabel risiko

e = *errof of term*

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (T)

Uji parsial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan tujuan untuk mengetahui berpengaruh secara signifikan atau tidak antara masing masing variabel bebas atau variabel independen. Dengan adanya pengaruh atau tidak bisa dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi hasil dari perhitungan, dengan menguji variabel secara

individu dan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Dengan cara membandingkan sebagai berikut:

- a. Jika T_h signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- b. Jika T_h signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

2) Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui adanya variabel variabel independen atau variabel bebas yaitu pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara bersama sama antara semua variabel bebas yaitu Dengan rumus sebagai berikut.

- a. Jika F_h signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- b. Jika F_h signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

3) Koefisien Determinan (R^2)

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas dalam terhadap variabel tergantung dapat diketahui dari besar kecilnya nilai koefisien determinan atau R^2 . Dalam regresi determinan yang rumus pengukurannya yaitu seberapa baik garis regresi mendekati nilai data, dan hal ini diketahui dari nilai R square dan kemudian hasilnya disajikan dengan

bentuk persen (%), namun jika variabel bebas lebih dari dua maka lebih baik menggunakan adjusted square.⁸⁷

Uji R^2 ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan seberapa jauh variabel bebas yaitu pengetahuan, motivasi dan risiko terhadap keputusan investor di pasar modal syariah. Nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas (pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko) dapat memberikan hampir semua informasi mengenai apa yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (keputusan investor), sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

⁸⁷Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik cet. 3*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002), hlm. 206-207